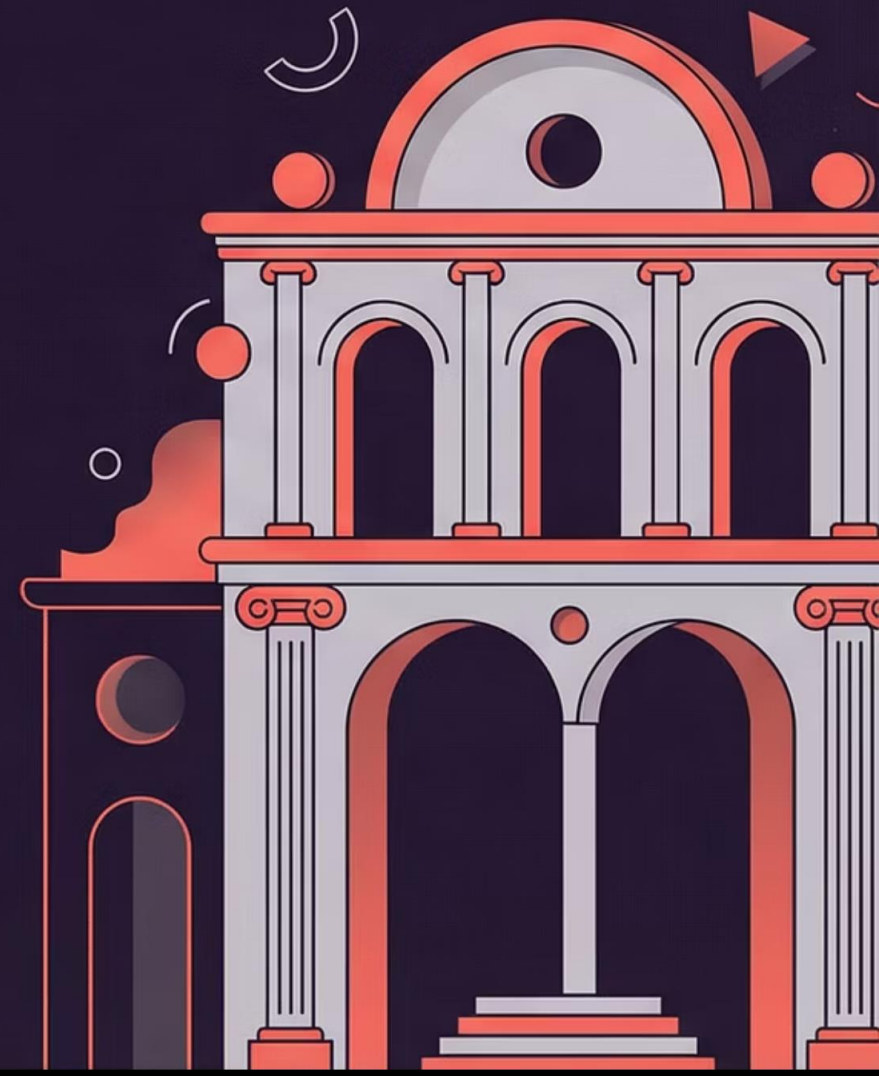


Sejarah Desain Arsitektur: Era Post Modern

Mata Kuliah Desain Interior -
Perkembangan dan Tokoh
Arsitektur Post Modern





Bab I: Kelahiran Post Modern

Dari Kegagalan Modernisme
menuju Revolusi Arsitektur

1960

1965

1970

1975

1980

Arsitektur modern telah gagal memenuhi kebutuhan spiritual dan emosional manusia dalam lingkungan binaan.

Fungsi saja tidak cukup – manusia butuh makna, konteks, dan identitas dalam arsitektur.

Pruitt-Igoe Housing Complex di St. Louis dihancurkan tahun 1972, menandai kematian simbolis arsitektur modern.



DEFINISI POST MODERN

Post modernisme adalah reaksi terhadap kemurnian dan kesederhanaan arsitektur modern yang dianggap terlalu kaku.

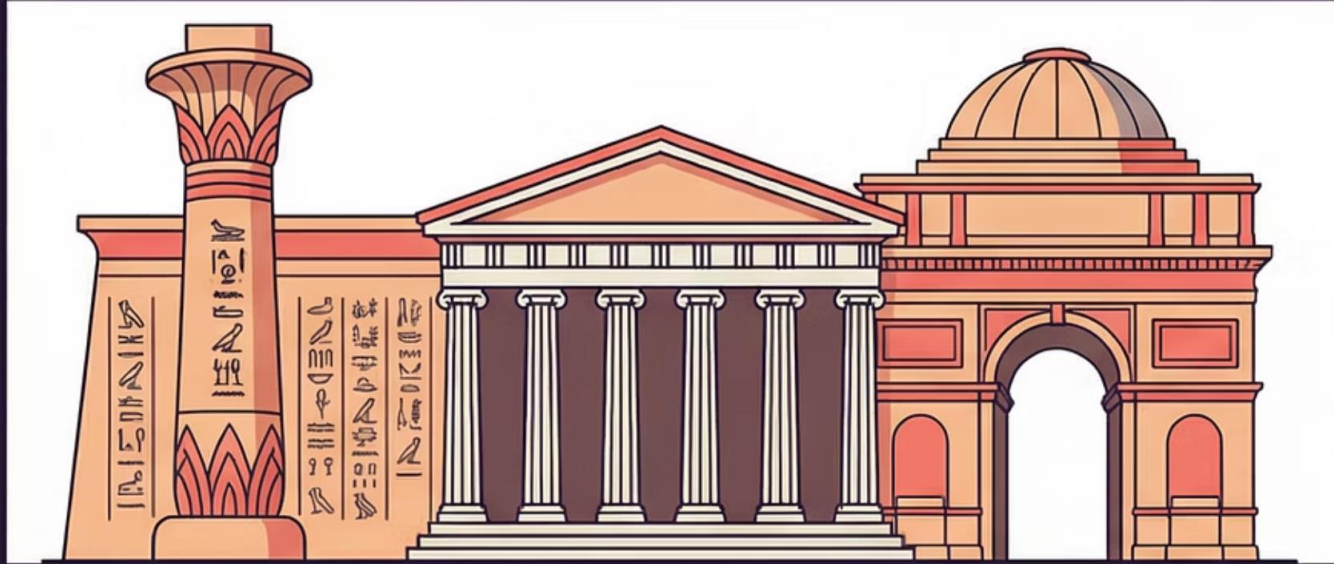
Gerakan ini menghidupkan kembali ornamen, warna, humor, dan referensi sejarah dalam desain kontemporer.

VS

Arsitektur post modern merayakan kompleksitas, kontradiksi, dan pluralisme budaya.



Karakteristik Utama Post Modern



Eklektisisme: pencampuran gaya dari berbagai periode sejarah



Simbolisme dan metafora: bangunan sebagai komunikasi



Ornamentasi dekoratif: penolakan modernisme fungsional

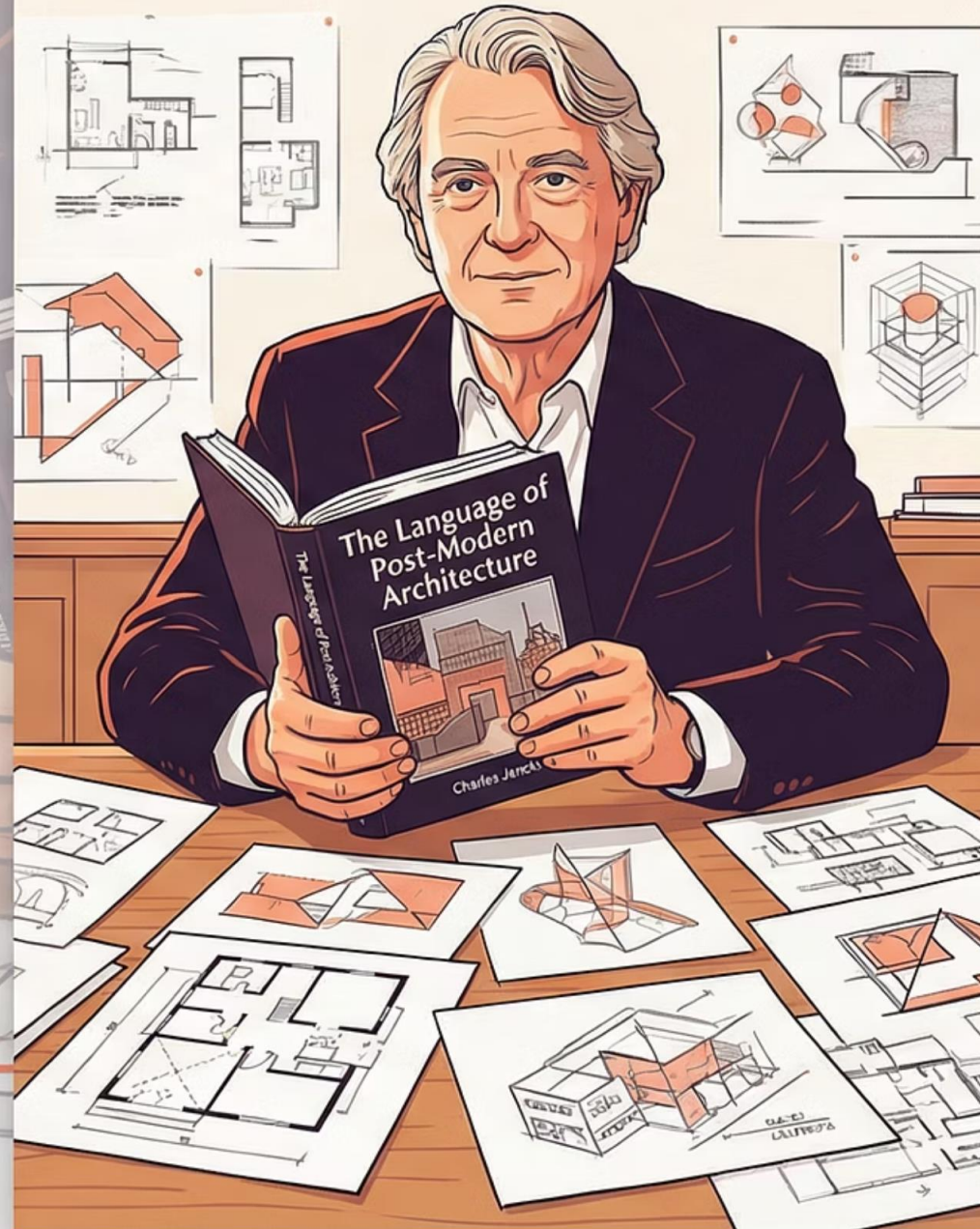


Keceriaan dan warna: permainan bentuk dan estetika yang tidak terduga

Charles Jencks

The Language of Post-Modern Architecture

Pada 15 Juli 1972 pukul 15:32, arsitektur modern meninggal dunia di St. Louis, Missouri.



Post modern adalah arsitektur yang berbicara kepada publik dan elite secara bersamaan.

Bab II: Robert Venturi - Complexity and Contradiction

Merangkul Kontradiksi dalam Arsitektur



“Less
is
Bore”



1960-1980s

Less is bore - saya lebih suka elemen hibrida daripada yang murni, kompromis daripada yang bersih.

Arsitektur harus merangkul kontradiksi dan kompleksitas kehidupan modern.



Main Street hampir selalu benar - kita harus belajar dari lansekap komersial Amerika.

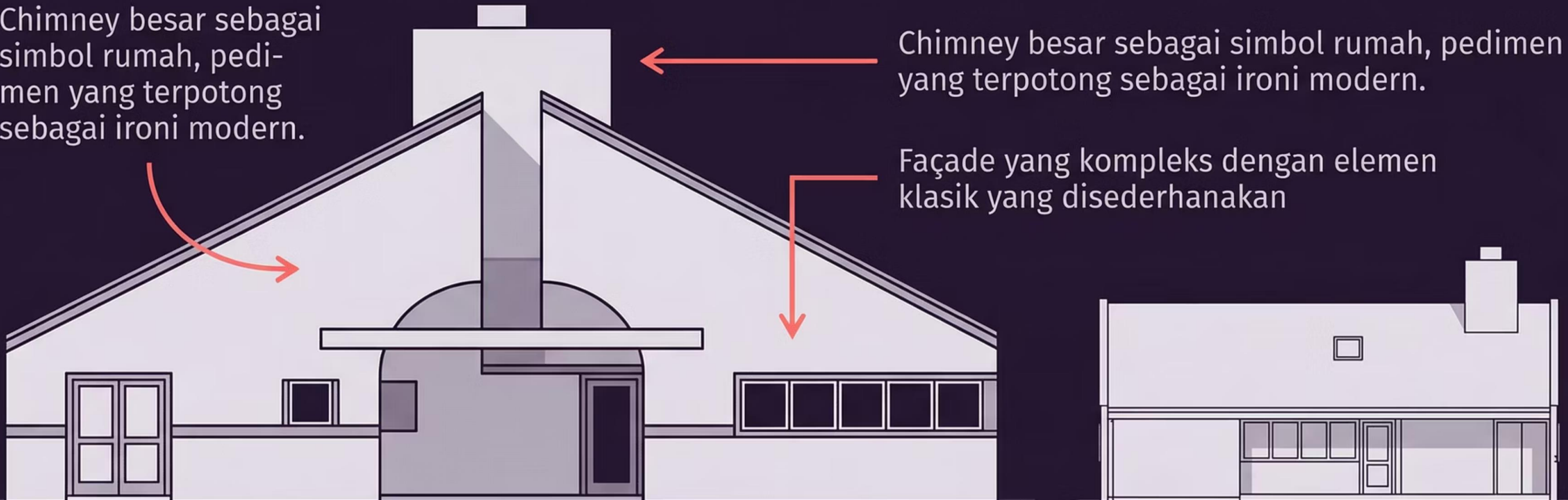
1964

Rumah untuk ibu saya adalah manifesto arsitektur post modern pertama di dunia.

Chimney besar sebagai simbol rumah, pedimen yang terpotong sebagai ironi modern.

Chimney besar sebagai simbol rumah, pedimen yang terpotong sebagai ironi modern.

Façade yang kompleks dengan elemen klasik yang disederhanakan



Bab III: Michael Graves - Master Warna dan Bentuk

Humanisme melalui Warna dan Simbolisme

1960-2000s



Michael Graves memulai sebagai arsitek modern putih, kemudian bertransformasi menjadi maestro warna post modern.

1960s



1980s



"Saya percaya arsitektur harus humanis - menggunakan warna, material, dan bentuk yang akrab bagi manusia."

Setiap bangunan harus menceritakan kisah tentang tempat dan fungsinya.

Portland Building adalah victory lap arsitektur post modern atas modernisme.

Façade berlapis dengan warna terra cotta, cream, dan biru - seperti lukisan raksasa di kota.



Kritikus menyebutnya 'lebih dari sekadar bangunan, ini adalah pernyataan politis terhadap kotak kaca yang hambar.'

Team Disney Building

Bangunan kantor Disney adalah arsitektur sebagai theater – kolom raksasa berbentuk Seven Dwarfs.

1990



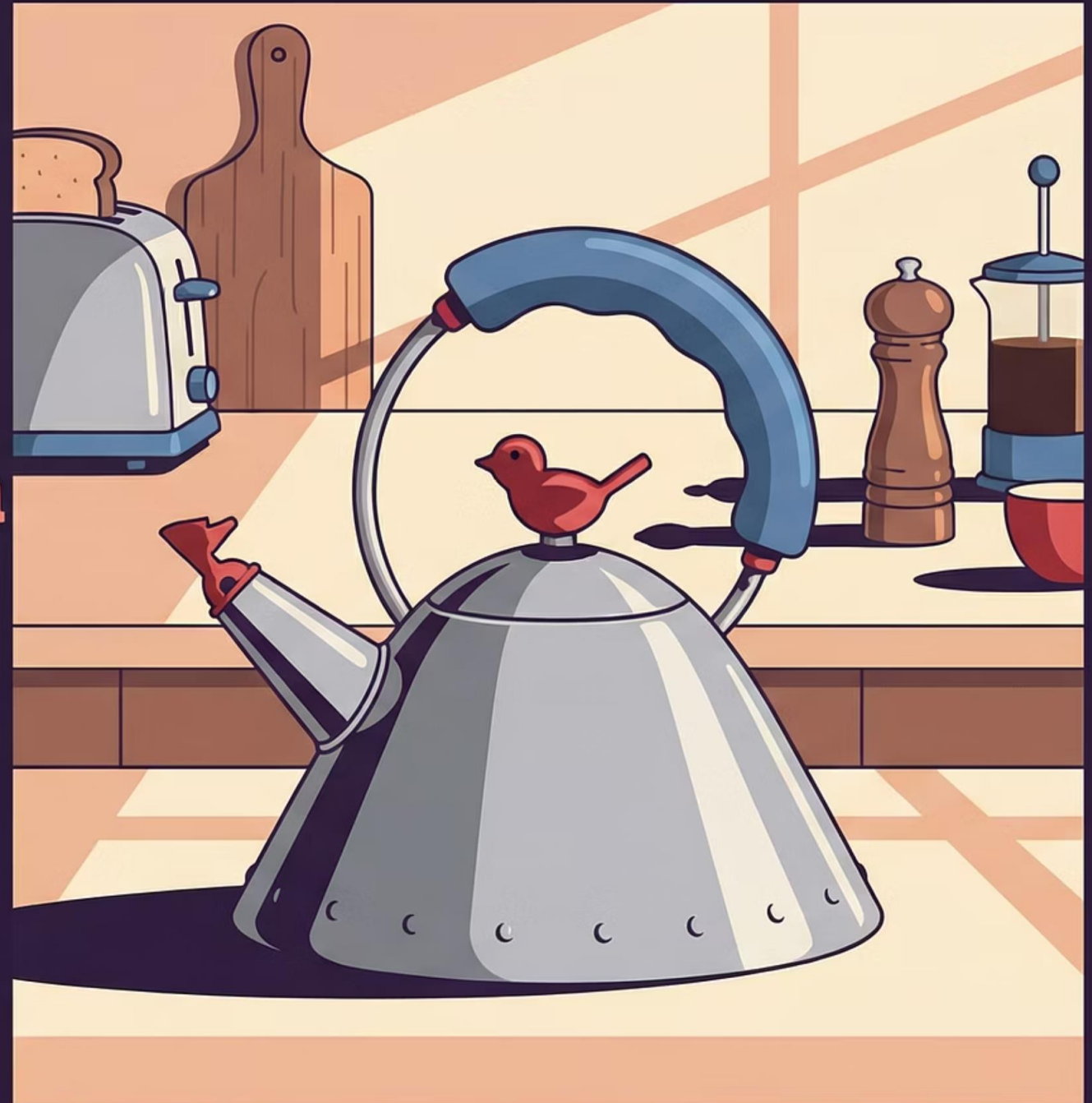
Graves menggunakan humor dan fantasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.

1990

Setiap detail dari pintu masuk hingga atap dirancang untuk menceritakan kisah Disney.

“Arsitektur post modern harus hadir dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya monumen besar.”

Target tea kettle saya terjual 2 juta unit - membuktikan bahwa desain baik dapat demokratis.



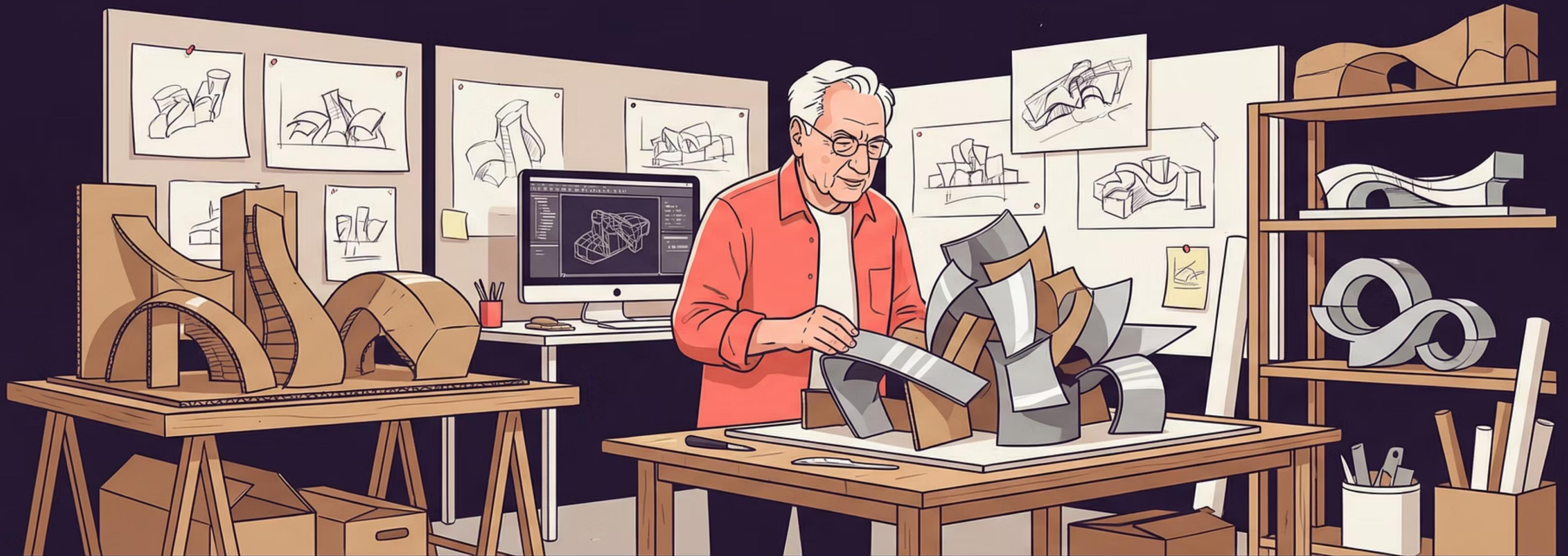
Bab IV: Frank Gehry - Dekonstruksi dan Inovasi

Arsitektur sebagai Seni Dinamis

■ 1980-sekarang ■



Saya tidak percaya pada geometri yang kaku -
bangunan harus bergerak dan mengalir seperti musik.
Arsitektur adalah seni, bukan hanya pemecahan masalah fungsional.



Computer memungkinkan saya merealisasikan bentuk-bentuk yang impossible secara manual.

Bilbao Effect: satu bangunan iconic dapat mentransformasi seluruh kota.

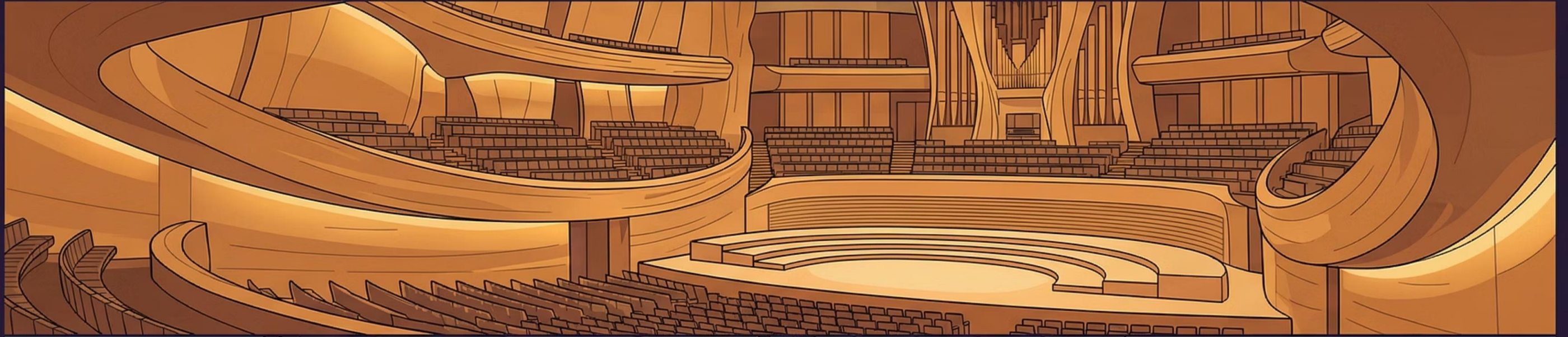


“Titanium curves yang mengalir seperti ikan raksasa atau kapal futuristik.”

Museum ini menghasilkan \$500 juta revenue tahunan untuk Bilbao.

1997

Acoustic perfection dibungkus dalam sculptural stainless steel yang memantulkan cahaya Los Angeles.



Interior kayu Douglas Fir menciptakan *warmth* yang kontras dengan exterior yang futuristik.




Setiap kurva dirancang untuk optimal sound distribution.

2003

Bab V: Warisan dan Pengaruh Post Modern

Dampak pada Desain Interior dan Arsitektur Kontemporer



Post modernisme membebaskan interior dari dogma fungsionalisme pure modernisme.

Desainer interior kini dapat menggunakan warna bold, pattern complex, dan referensi historical.

Eklektisisme post modern mempengaruhi *residential*, *commercial*, dan *hospitality design* hingga hari ini.

Kesimpulan dan Refleksi

Post modernisme mengajarkan bahwa arsitektur adalah komunikasi visual yang *powerful*.

"Graves dan Gehry membuktikan bahwa bangunan dapat menjadi icon budaya dan *economic catalyst*".

Legacy post modern : arsitektur harus humanis, contextual, dan meaningful bagi masyarakat.

